



Persepsi Siswa Kelas VIII Terhadap Pendekatan Saintifik dalam Materi Teks Eksplanasi di SMPN 7 Muaro Jambi Tahun Pelajaran 2018/2019

Ririn Ezalika, Hary Soedarto Harjono, Priyanto

Universitas Jambi
ezaririn96@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat persepsi siswa terhadap penerapan pendekatan saintifik kelas VIII D SMPN 7 Muaro Jambi Tahun Pelajaran 2018/2019 dalam materi teks eksplanasi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena bahwa menggunakan pendekatan yang tepat dalam mengajar dapat menumbuhkan minat belajar siswa, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil pada tanggal 25 pebruari sampai 28 pebruari 2019. Data penelitian diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada siswa (sebagai data utama) dan wawancara dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap pendekatan saintifik sangat bagus dan memiliki pengaruh yang kuat dalam pembelajaran, hal itu dibuktikan dengan hasil perhitungan uji validitas dengan skor 0,784 dan hasil uji reabilitas dengan skor 0,784. Kemudian hasil perhitungan data dilihat dari segi deskriptif kuantitatif yang menunjukkan terdapat pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap persepsi siswa dengan skor 47,67 dan 42,43 < 0,05 (6, 314).

Kata kunci: persepsi siswa, pendekatan saintifik, materi teks eksplanasi

Abstract

This research aim to see perception of student to applying of scientific approach [of] class of VIII D SMPN 7 Muaro Jambi School Year 2018 / 2019 in text items of eksplanasi. This research [of] background by a phenomenon that using correct approach in teaching can grow enthusiasm learn student, method the used [is] quantitative method. This research [is] [done/conducted] [by] [at] anomalous semester on 25 pebruari until 28 pebruari 2019. Research data obtained by propagating enquette to student (as especial data) and interview with Indonesian study area teacher. Result of research of that perception of student to scientific approach very good and have strong influence in study, that thing [is] proved with result of calculation of validity test with score 0,784 and result of test of reabilitas with score 0,784. Later;Then result of calculation of data seen from quantitative descriptive facet which [is] menunjukkan there are influence of applying of scientific approach to perception of student with score 47,67 and 42,43 < 0,05 (6, 314).

Key Words: *perception of student, scientific approach, text items of eksplanasi.*

PENDAHULUAN

Pendekatan saintifik merupakan implementasi kurikulum 2013 yang cocok diterapkan oleh guru. Pendekatan ini dirancang agar peserta didik belajar lebih aktif di dalam kelas. Pendekatan saintifik mencakup beberapa aspek yaitu: (1) mengamati, (2) menanya, (3) mengumpulkan informasi, (4) mengasosiasikan, (5) mengomunikasikan pembelajaran. Pembelajaran dengan pendekatan ilmiah (saintifik) dapat didefinisikan sebagai pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan peran peserta didik dalam mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip dalam melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep hukum, atau prinsip yang ditemukan (Priyatni, 2014:96). Melalui pendekatan saintifik, guru mengharapkan siswa menjadi lebih mandiri. Peserta didik harus mempunyai pengetahuan luas, tidak hanya bergantung pada guru. Apabila siswa mandiri dan aktif dalam belajar, maka suatu pembelajaran akan berjalan dengan lancar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam menerapkan pendekatan saintifik guru juga dapat mengkreasikan dengan model pembelajaran. Penggunaan Model pembelajaran dapat dapat mempengaruhi keterampilan menulis teks eksplanasi siswa daripada menggunakan metode konvensional (Azkiya & Isnandab, 2018).

Setelah melakukan observasi di SMP Negeri 7 Muaro Jambi, peneliti menemukan suatu permasalahan di kelas VIII D yaitu guru masih menggunakan metode ceramah dalam mengajar teks eksplanasi. Penggunaan metode ceramah tersebut membuat peserta didik kurang berminat dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik menjadi bosan, tidak aktif dan malas. Karena hanya mendengarkan materi yang disampaikan guru melalui metode ceramah. Jika guru hanya menggunakan metode ceramah dalam mengajar maka siswa sulit untuk memahami materi yang disampaikan guru, sehingga mempengaruhi pemahaman siswa dalam belajar. Untuk itu guru perlu menggunakan pendekatan lain untuk menarik perhatian siswa, mencari pendekatan yang tepat dan mampu membuat siswa lebih aktif dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menggambarkan suatu pendekatan yang mampu menumbuhkan minat belajar siswa, yaitu penerapan pendekatan saintifik dalam materi teks eksplanasi. Karena pendekatan saintifik memiliki aspek yang mampu membuat siswa semangat dan aktif dalam belajar, aspek tersebut menuntut siswa agar aktif dalam belajar, sehingga mampu memancing siswa untuk bertanya dan memiliki kemandirian dalam belajar.

Melalui pendekatan saintifik ini diharapkan dapat menggali potensi dalam diri siswa. Sebab Pendekatan saintifik melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan pembelajaran. Dalam melaksanakan proses tersebut, peserta didik dituntut lebih aktif dan mandiri. Sedangkan guru berperan sebagai fasilitator di dalam pembelajaran. Pendekatan ilmiah atau saintifik ini diyakini dapat menjadi jembatan bagi perkembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik. Pendekatan saintifik telah mengedepankan penalaran induktif dari pada penalaran deduktif (Musfiqon, 2015:63). Pendekatan saintifik dianggap lebih efektif hasilnya dibandingkan dengan pendekatan lain, hasil penelitian membuktikan bahwa pada pembelajaran menggunakan pendekatan lain, peserta didik hanya memperoleh pemahaman kontekstual sebesar 25% sedangkan pada pendekatan saintifik peserta didik memperoleh pemahaman kontekstual sebesar 50-70% (Daryanto, 2014 : 55).

Pembahasan di atas mengungkapkan bahwa pendekatan saintifik sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran, tetapi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII D tidak menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran, hal tersebut membuat pembelajaran tidak hidup, siswa menjadi malas dan semangat belajar dalam diri siswa menurun. Maka peneliti menerapkan pendekatan saintifik dalam belajar, peneliti ingin melihat keberhasilan suatu pembelajaran melalui pendekatan saintifik tersebut. Setelah menerapkan pendekatan saintifik peneliti mengharapkan peserta didik mampu menjadi siswa yang lebih mandiri, aktif dan memiliki potensi diri dalam belajar sehingga suatu pembelajaran yang diharapkan bisa tercapai.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif karena peneliti ingin mengutarakan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data, penelitian ini juga sering disebut penelitian non eksperimen karena peneliti tidak melakukan kontrol dan memanipulasi variabel penelitian. Dengan metode deskriptif, peneliti memungkinkan untuk melakukan hubungan antar variabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh data dari persepsi siswa tentang motivasi belajar dalam teks eksplanasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah kuesioner dalam hal ini peneliti meminta pendapat siswa untuk di jadikan data agar dapat diuji hasilnya menggunakan uji validitas data. Sebelum meminta pendapat responden, peneliti melakukan uji coba instrumen terlebih dahulu sebelum menyebarkan kuesioner. Uji coba penelitian dilakukan pada kelas VIII G SMP Negeri 7 Muaro Jambi, dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa. Instrument yang diuji cobakan sebanyak 28 butir soal, dari 28 butir soal tersebut peneliti membagi soal tersebut menjadi 2 yaitu *favorable* dan *infavorable*, tujuan penyebaran angket ke subjek lain adalah untuk melihat soal mana yang layak untuk di pakai.

Perhitungan uji validitas instrument tes dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product momen, data yang dianalisis diperoleh dari hasil uji instrumen kuesioner. yang diujikan pada subjek lain yang berjumlah 31 responden dapat dilihat pada lampiran halaman 49. Setelah data diperoleh hasilnya halaman 53 hasilnya dilakukan pengujian validitas yang dihitung menggunakan bantuan SPSS 22. Ketentuan validitas instrumen diukur berdasarkan criteria validitas instrument menurut Sugiyono (2018:208) yang menyatakan jika r hitung $>$ dari r tabel maka instrument dinyatakan valid dan jika r hitung $<$ r tabel maka dinyatakan tidak valid. Dinyatakan bahwa r tabel menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $n = 30$, maka di peroleh nilai r tabel sebesar 0.0784 untuk mempermudah menguji validitas tiap-tiap butir soal pada instrument koesioner peneliti menggunakan bantuan SPSS 22.

Berdasarkan hasil pengujian validitas, butir soal pertanyaan koesioner persepsi siswa yang berjumlah 28 butir soal pertanyaan pada persepsi siswa terhadap pendekatan sintifik terdapat 21 butir soal yang memenuhi criteria validitas, sedangkan 6 butir pertanyaan di anggap tidak memenuhi criteria atau tidak valid karena r hitung $<$ r tabel butir soal data yang valid dan tidak valid dapat di lihat pada tabel 4.1 dan 4.2 di bawah.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Angket *Favorable* Persepsi Siswa Terhadap Pendekatan Saintifik dalam Materi Teks Eksplanasi

No item	r hitung	r tabel 5% (30)	Keterangan
1	392	0,361	Valid
2	387	0,361	Valid
3	415	0,361	Valid
4	542	0,361	Valid
6	032	0,361	Gugur
7	451	0,361	Valid
14	335	0,361	Gugur
15	630	0,361	Valid

16	630	0,361	Valid
17	370	0,361	Valid
18	483	0,361	Valid
20	489	0,361	Valid
27	464	0,361	Valid
21	418	0,361	Valid
28	282	0,361	Gugur

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Angket *Unfavorable* Persepsi Siswa Terhadap Pendekatan Saintifik dalam Materi Teks Eksplanasi

No item	r hitung	r tabel 5% (30)	Keterangan
8	345	0,361	Gugur
9	489	0,361	Valid
10	506	0,361	Valid
11	580	0,361	Valid
5	390	0,361	Valid
12	385	0,361	Valid
13	454	0,361	Valid
22	493	0,361	Valid
23	594	0,361	Valid
24	206	0,361	Gugur
25	312	0,361	Gugur
19	389	0,361	Valid
26	279	0,361	Gugur

Uji Reliabelitas Data

Uji reliabelitas kuesioner di hitung menggunakan rumus Spearman-Brown cara analisis terdapat pada lampiran halaman 53 dengan ketentuan peneliti terlebih dahulu mengelompokkan skor butir bernomor *favorable* sebagai butir belahan pertama dan skor butir *unfavorable* sebagai butir belahan kedua, kemudian peneliti mengkorelasikan skor butir pertanyaan belahan pertama dan skor butir pertanyaan belahan kedua dan akan diperoleh harga r_{xy} , nilai kedua belahan butir soal dapat dilihat pada tabel 4.3 dan tabel 4.4 dari tabel tersebut peneliti menemukan harga r_{11} sebesar 664 dengan jumlah butir soal 15 dan 695 dengan jumlah 13 butir soal dari hasil maka dari kedua hasil tersebut peneliti mendapatkan jumlah r_{xy} sebesar 0,784.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabelitas *Favorable* Persepsi Siswa Terhadap Pendekatan Saintifik Dalam Materi Teks Eksplanasi

Cronbach's Alpha	N of Items
.644	15

Uji reabilitas dilakukan menggunakan rumus alpha crombach (α), dari tabel 4.3 di atas dapat kita ambil kesimpulan bahwa instrumen persepsi siswa terhadap pendekatan saintifik dalam materi teks eksplanasi dinyatakan reliable karena di lakukan uji menggunakan rumus alpha crombach dengan taraf 0,005 dan hasil tersebut menunjukkan bahwa data yang di uji reliable karena r hitung $0,644 > 0,005$.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabelitas Unfavorable Persepsi Siswa Terhadap Pendekatan Saintifik dalam Materi Teks Eksplanasi

Cronbach's Alpha	N of Items
.695	13

Uji reabilitas dilakukan menggunakan rumus alpha crombach (α), dari tabel 4.4 di atas dapat kita ambil kesimpulan bahwa instrument persepsi siswa terhadap pendekatan saintifik dalam materi teks eksplanasi dinyatakan reliable karena di lakukan uji menggunakan rumus alpha crombach dengan taraf 0,005 dan hasil tersebut menunjukkan bahwa data yang di uji reliable karena r hitung $0,695 > 0,005$. Jadi dari kedua belahan instrument soal tersebut dapat kita nyatakan bahwa nilai r yang di uji dinyatakan reliable karena diuji menggunakan rumus Spearman-Brown dengan teknik belah dua dengan taraf 0,005 dan hasil tersebut menunjukkan data yang di uji reliable karean r hitung $> r$ tabel $= 0,784 > 0,005$.

Pengujian Hipotesis

Tabel 5. Descriptif Statistic

	N	Min	Max	Mean	Std.deviation
Persepsi siswa terhadap pendekatan saintifik	30	35	57	45,67	4,634

Dari hasil deskripsi pada tabel di atas diketahui jumlah responden sebanyak 30 siswa. Angket yang disebarkan kepada siswa tentang persepsi siswa terhadap pendekatan saintifik didapat skor minimal 35 dan nilai maksimal 57, standar deviasi 4,634 dan nilai mean rata-rata sebesar 45,67. Dari tabel di atas dapat kita deskripsikan minimal frekuensi responden menjawab benar soal koesioner favoreable adalah 35, dan maksimal responden menjawab benar adalah 57.

Setelah data angket didapat selanjutnya data angket tersebut diolah dan dianalisis maka akan diperoleh harga t hitung sebesar 45,67 kemudian t hitung tersebut akan di bandingkan dengan t tabel ternyata t tabel untuk 1 pihak adalah 63,14 dapat kita lihat bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel atau jatuh pada daerah penerimaan h_0 ($45,67 < 63,14$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jadi hipotesis dapat dinyatakan bahwa persepsi siswa terhadap pendekatan saintifik untuk jawaban responden *favorable* yang paling tinggi adalah 57% dari yang di harapkan dan dapat diterima. Tabel secara rinci dapat dilihat pada lampiran hal.

Tabel 6. Descriptif Statistic

	N	Min	Max	Mean	Std.deviation
Persepsi siswa terhadap pendekatan saintifik	32	74	42,43	71,62	

Dari hasil deskripsi pada tabel di atas diketahui jumlah responden sebanyak 30 siswa. Angket yang disebarkan kepada siswa tentang persepsi siswa terhadap pendekatan saintifik didapat skor minimal 32 dan nilai maksimal 74, standar deviasi 71,62 dan nilai mean rata-rata sebesar 42,43. Dari tabel diatas dapat kita deskripsikan minimal prekuensi responden menjawab benar soal koesioner unfavorable adalah 32, dan maksimal responden menjawab benar adalah 74.

Setelah data angket didapat selanjutnya data angket tersebut diolah dan dianalisis maka akan diperoleh harga t hitung sebesar 42,43 kemudian t hitung tersebut akan di bandingkan dengan t tabel ternyata t tabel untuk 1 pihak adalah 63,14 dapat kita lihat bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel atau jatuh pada daerah penerimaan h_0 ($42,43 < 63,14$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jadi dapat dinyatakan bahwa persepsi siswa terhadap pendekatan saintifik untuk jawaban responden *unfavorable* yang paling tinggi adalah 74% dari yang di harapkan dan dapat diterima. Tabel secara rinci dapat dilihat pada lampiran hal. Maka dari dapat kita simpulkan bahwa intensitas guru SMP Negeri 7 Muaro Jambi dalam mengajar dilihat dari item persepsi siswa dari kuesioner tersebut bias dinyatakan tinggi.

Tabel 7. Kategori Butir Instrument Penelitian

Jenis	Kriteria	Penilaian	Persen	Item
Favorable	Tinggi	45,67	82%	1,2,3,4,6,7,14,15,16,17,18,20,27,21,28
Unfavorable	Tinggi	42,43	80%	8,9,10,11,5,12,13,22,23,24,25,19,26

Dari tabel di atas terdapat 82% no item siswa di jawab tinggi oleh rensponden dan 80% untuk soal unfavorable di jawab tinggi oleh responden.

Pembahasan

Langkah yang harus diambil dalam menumbuhkan minat belajar siswa di sekolah adalah dengan menggunakan pendekatan yang tepat untuk diterapkan. Mencari pendekatan yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam belajar, dengan adanya minat siswa dalam belajar. Maka siswa akan aktif dan kreatif. Penelitian ini dilakukan di SMPN 7 Muaro Jambi mengenai persepsi siswa terhadap pendekatan saintifik dalam materi teks eksplanasi.

Dilihat dari uji validitas kuesioner persepsi siswa dinyatakan valid karena hasil uji validitas menunjukkan bahwa r hitung $>$ r tabel, dengan skor rata-rata hasil perhitungannya 0,784. Kemudian dilihat dari uji reliabilitas kuesioner dinyatakan reliabel, hasil reliabilitas ini diuji menggunakan rumus *Spearman Brown* dengan teknik belah 2 dengan hasil perhitungannya rata-rata 0,784.

Hasil analisis data menjelaskan mengenai persepsi siswa terhadap pendekatan saintifik memiliki pengaruh terhadap persepsi siswa dalam materi teks eksplanasi, dibuktikan dengan hasil perhitungan analisis deskriptif kuantitatif dengan membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} dengan ketentuan $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa terhadap pendekatan saintifik dalam materi teks eksplanasi.

Dengan taraf 0,05 (6,314), maka diperoleh $45,67 < 63,14$ dan $42,43 < 63,14$ maka dapat kita lihat $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, karena T_{hitung} jatuh pada penerimaan H_0 maka terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa terhadap pendekatan saintifik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII D SMPN Negeri 7 Muaro Jambi memiliki persepsi yang bagus terhadap usaha guru dalam menerapkan pendekatan saintifik hal itu tampak pada data dalam kategori kuat, hal ini menunjukkan bahwa guru SMP Negeri 7 Muaro Jambi melakukan perannya sebagai pendidik yang memberikan materi kepada siswa, salah satu bentuk usaha dalam mengajar yaitu dengan menggunakan pendekatan yang tepat saat mengajar dalam kelas, memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif. Dari butir instrumen persepsi siswa terhadap usaha guru dalam memotivasi dan membuat siswa aktif dalam belajar sebanyak 22 item pertanyaan berada pada kategori tinggi. Dilihat dari uji validitas angket dinyatakan valid dengan angka sebesar 0,784 kemudian dilihat dari uji reliabilitas angket dinyatakan reliabel dengan hasil sebesar 0,784 kemudian dari hasil statistik setiap butir instrumen data berada pada kategori tinggi karena setiap responden rata-rata menjawab sesuai dan sangat sesuai.

DAFTAR RUJUKAN

- Azkiya, H. & Isnandab, R. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTSN Durian Tarung Padang. *Jurnal Bahastra*, 38(2), 95-98.
- Choirunnisa. 2011. SKRIPSI. *Persepsi Siswa Terhadap Metode Pembelajaran Guru di SMK Al-Hidayah Ciputat*. Jakarta: Universitas UIN Syarif Hidayatullah.
- Daryanto, (2014). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Jakarta: Graha Media.
- Dermawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fadlisyah, Bustami Abdullah. 2014. *Statistika Terapannya di Informatika*. Yogyakarta.
- Hosnan, 2016. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Listyana, Rohmatul: Hartono Yudi. 2015. Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa dalam Penentuan Terhadap Penanggalan Jawa dalam Penentuan Waktu Pernikahan. *Jurnal Agastya*. 5(1), 118-138.
- Mahsun, 2015. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Maryati, Veronika. 2016. Skripsi: *Persepsi Siswa Terhadap Usaha Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Tahun Pelajaran 2015/2016*. Yogyakarta: Universitas Shanata Dharma.
- Musfiqon dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center Sidoarjo.
- Noor, Juliansyah, 2015. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Rahkmat, Jalaludin. 2015. *Psikologi Komunikasi*, PT: Rosdakarya.
- Rahmat, Fauzi. 2017/2018. SKRIPSI. *Persepsi Guru Terhadap Pendekatan Sainifik pada Kurikulum 2013 dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Muhamadiyah.
- Sagala, Syaiful. 2014. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Alfabeta. CV.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Waliguto, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.